

ABSTRACT

Choemue, Sumit. (2021). *Lexical Richness in Scientific Journal Articles: A Comparison between ESL and EFL Writers*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study investigated lexical richness in research articles published by the writers of ESL and EFL in the ASEAN countries. The question was whether there were any significant similarities and differences in terms of lexical richness in research articles between these two groups. The researchers employed three different lexical measures to find out the answer: (a) lexical density (how many content words were used), (b) lexical diversity (how wide-ranging words were used), and (c) lexical sophistication (how many advanced and unusual words were used). The primary data consisted of 40 research articles published by two ESL countries i.e. Malaysia and the Philippines and the other two EFL countries: Indonesia and Thailand, and were taken from Directory of Open Access Journals (DOAJ) and Bielefeld Academic Search Engine (BASE). The researchers analyzed the data by utilizing three measurement tools namely *CLAWS Tagger*, *Moving-Average-Type-Token-Ratio (MATTR)*, and *VocabProfiler*, and compared the results between ESL and EFL using the Mann-Whitney U test. Interestingly, despite different total tokens in several aspects, the data analysis results indicated no significant difference between ESL and EFL writers in terms of lexical richness and how they employed vocabulary in their research articles. This study further discussed factors influencing the use of vocabulary by two groups and concluded with limitations of the study and future research directions.

Keywords: *lexical richness, vocabulary knowledge, scientific journal articles, academic writing, ASEAN*

ABSTRAK

Choemue, Sumit. (2021). *Lexical Richness in Scientific Journal Articles: A Comparison between ESL and EFL Writers*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji mengenai kekayaan leksikal yang terdapat dalam artikel penelitian yang diterbitkan oleh para penulis ESL dan EFL di negara-negara ASEAN. Pertanyaan yang diajukan adalah “Adakah persamaan dan perbedaan yang signifikan dalam istilah-istilah dari kekayaan leksikal yang digunakan dalam artikel-artikel penelitian antara kedua kelompok tersebut?”. Para peneliti menggunakan tiga ukuran leksikal yang berbeda untuk memperoleh jawabannya, yaitu: (a) Kepadatan leksikal (berapa banyak muatan kata yang digunakan), (b) Perbedaan leksikal (seberapa luas kata digunakan), (c) Kemutakhiran leksikal (berapa banyak kata baru dan kata yang tidak umum yang digunakan). Data utama yang digunakan untuk penelitian terdiri dari 40 artikel penelitian yang dipublikasikan oleh dua negara ESL, yaitu; Malaysia dan Filipina dan dua negara EFL, yaitu; Indonesia dan Thailand. Selain itu, data juga diperoleh dari Direktori Jurnal Akses Terbuka (DOAJ) dan mesin pencari dokumen akademik Bielefeld (BASE). Para peneliti menganalisa data tersebut dengan menggunakan tiga alat pengukuran, yaitu; CLAWS Tagger, Moving-Average-Type-Token-Ratio (MATTR), dan VocabProfiler, dan membandingkan hasil penelitian antara ESL dan EFL dengan menggunakan tes Mann-Whitney U. Yang menarik adalah meskipun jumlah token berbeda dalam beberapa aspek, namun hasil analisa data menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara para penulis ESL dan EFL dalam penggunaan istilah dari kekayaan leksikal dan cara penggunaan kosa kata dalam artikel penelitian mereka. Penelitian ini membahas lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi penggunaan kosa kata oleh kedua kelompok penulis tersebut dan menyimpulkannya dengan batasan penelitian dan arah penelitian di masa mendatang.

Kata kunci: *kekayaan leksikal, pengetahuan kosa kata, artikel jurnal ilmiah, tulisan akademis, ASEAN*